GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar	**:**	**Kompas**	**Tgl/Bln/Thn**	**:**	**15 November 2007**
Subyek	**:**	**Lumpur Lapindo**	**Hari**	**:**	**Kamis**
			Halaman	**:**	**24**

lumpur lapindo

Pembuangan Lumpur ke Sungai Porong Dilanjutkan

SIDOARJO, KOMPAS - Badan Pelaksana Badan Penanggulangan Lumpur di Sidoarjo melanjutkan pembuangan lumpur Lapindo ke Sungai Porong, Sidoarjo, Jawa Timur. Hal ini terpaksa dilakukan karena kolam penampungan telah penuh.

Kepala Humas Badan Pelaksana Badan Penanggulangan Lumpur di Sidoarjo (BP BPLS) Achmad Zulkarnain menyatakan hal tersebut dalam konferensi pers di Kantor BP BPLS di Porong, Rabu (14/11). Pembuangan lumpur ke sungai beberapa waktu lalu ditolak warga empat desa di Pasuruan dan sejumlah desa di Kecamatan Jabon, Sidoarjo, yang berada dekat sungai. Warga bahkan berunjuk rasa dengan cara memblokir Jalan Raya Sidoarjo-Pasuruan, Sidoarjo-Malang, dan menutup lokasi tempat lumpur dibuang di Desa Pejarakan, Porong, pada 31 Oktober lalu.

Achmad menjelaskan, jika lumpur tidak segera dibuang ke sungai bisa meluber dari kolam penampungan sehingga mengancam permukiman di sebelah utara kolam penampungan tersebut. Selain itu, infrastruktur Jalan Raya Porong dan jalur rel yang berada di samping jalan tersebut pun terancam terendam luberan lumpur.

"Saat ini jarak antara lumpur dan puncak tanggul tinggal sekitar 40 sentimeter. Padahal pada awal November lalu jaraknya masih 1,5 meter," katanya.

Achmad menambahkan, pembuangan lumpur ke sungai dan kekhawatiran terjadinya banjir juga telah dipertimbangkan. "BP BPLS telah berbuat banyak untuk mengurangi endapan lumpur di sungai yang menghalangi aliran sungai," ujarnya.

Menanggapi pernyataan BP BPLS, Kepala Desa Gempol Furqon, yang juga koordinator dari warga yang berunjuk rasa pada 31 Oktober lalu, mengatakan, warga sebetulnya masih belum puas dengan penghilangan endapan lumpur di Sungai Porong. Namun, karena ada permukiman dan jalan yang terancam luberan lumpur, mereka menerima alasan pembuangan lumpur itu. (APA)

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP